

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TENTANG DESA PULAU SARAK**

#### **A. Geografis**

Desa Pulau Sarak adalah suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kampar yang luas wilayahnya adalah 2.563 Ha, dengan pusat pemerintahan berada di Desa Kampar.

Desa Pulau Sarak terdiri dari 2 Dusun, 4 buah RW, dan 8 orang pengurus RT. Desa Pulau Sarak merupakan salah satu desa di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang jarak antara Ibu Kota Kecamatan dengan Ibu Kota Kabupaten sekitar 10 KM yang dapat ditempuh sekitar 20 menit dengan menggunakan mobil. Sedangkan jarak dengan Ibu Kota Propinsi sekitar 47 KM yang dapat ditempuh dalam waktu satu jam lebih dengan menggunakan mobil.

Desa Pulau Sarak berbatasan dengan Desa Rumbio disebelah Utara, Desa Kebun Durian disebelah Selatan, Desa Rumbio disebelah Timur, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Penyesawan. Pada akhir tahun 2012 Desa Pulau Sarak mempunyai penduduk sebanyak 1.032 jiwa.

#### **B. Agama**

Penduduk asli Desa Pulau Sarak seluruhnya beragama Islam. Masyarakat di Desa Pulau Sarak termasuk penganut Agama yang taat. Desa Pulau Sarak mempunyai 1 Masjid dan 1 Surau.

### **C. Pendidikan**

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi bangsa dan merupakan sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, maka pendidikan merupakan faktor yang penting untuk ditingkatkan, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia, tidak akan terwujud jika sumber daya manusianya tidak disiapkan dengan baik. Di sisi lain, pendidikan merupakan sarana yang ampuh dalam mempersiapkan tenaga kerja yang profesional. Dengan tingkat pendidikan yang semakin baik, setiap orang akan dapat secara langsung memperbaiki tingkat kehidupan yang layak, sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin cepat dapat diwujudkan.

Banyaknya jumlah masyarakat yang mengutamakan pendidikan salah satu penyebabnya karena tersedianya sarana pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Jumlah sarana pendidikan di Desa Pulau Sarak terlihat pada tabel berikut :

**TABEL II.1**  
**JUMLAH PESERTA DAN SARANA PENDIDIKAN DI DESA PULAU SARAK**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Jumlah Sarana Pendidikan</b>
PAUD	36 orang	1 Buah
Taman Kanak-Kanak	78 orang	1 Buah
Sekolah Dasar	215 orang	1 Buah
MDA	130 orang	1 Buah

*Sumber: Kantor Kepala Desa Pulau Sarak, Tahun 2012*

#### **D. Keadaan Sosial dan Ekonomi**

Manusia yang hidup dipermukaan bumi ini, mempunyai keinginan untuk memiliki segala sesuatu dari hasil kekayaan alam yang diciptakan oleh Allah SWT, baik kenikmatan itu diperoleh dari hasil usaha tetesan keringat sendiri (individual) maupun dari jerih payah orang lain.

Masyarakat Desa Pulau Sarak mempunyai adat kebiasaan dari warisan nenek moyang mereka dari dahulu sampai sekarang pada umumnya mereka adalah petani, pedagang, nelayan, dan sebagainya. Diantara jenis perekonomian yang paling dominan adalah:

##### **1. Tani**

Keadaan pertanian di masyarakat desa Pulau Sarak dilaksanakan dengan cara yang sangat sederhana yaitu mereka membuka lahan pertanian hanya menggunakan alat-alat seperti: Parang, Cangkul, Tajak, Kapak, dan lain sebagainya. Walaupun demikian daerah ini juga mampu mengeluarkan hasil pertaniannya antara lain: Gabah Padi, buah kelapa sawit, karet, buah kelapa, dan lain sebagainya.

##### **2. Buruh**

Banyak masyarakat juga bekerja sebagai buruh khususnya pemuda-pemuda yang masih pengangguran demi untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Mereka ini bekerja pada pemborong pembangunan bangunan yang ada di Desa Pulau Sarak, yang biasanya hanya bekerja sementara.

##### **3. Pegawai Negeri**

Disamping petani dan buruh yang hidup ditengah-tengah masyarakat pada umumnya, ada juga diantara mereka bertugas mengabdikan dirinya kepada Negara yang disebut dengan Pegawai Negeri, diantara pegawai negeri sipil (PNS), seperti: Guru dan Bidan. Mereka ini juga bekerja (mengajar) diseolah-sekolah dan Puskesmas.

#### 4. Pedagang

Pedagang juga merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Sarak, seperti pedagang biasanya mereka menjual berbagai barang kebutuhan yang dibutuhkan oleh penduduk sekelilingnya. Dan sebagian besar mereka pengusaha Air Sikumbang yang mata airnya bersumber dari Desa Pulau Sarak.

#### 5. Nelayan

Selain usaha tersebut di atas, ada juga dari masyarakat desa Pulau Sarak yang mempunyai usaha keramba ikan. Hasil dari keramba ikan tersebut mereka jual dan sebagiannya mereka pergunakan untuk kebutuhan sendiri.

Mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Sarak sebagian besar adalah Petani, dan ada juga yang berprofesi sebagai pengusaha air sikumbang, buruh, PNS, pedagang, dan lain sebagainya. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Sarak terlihat pada tabel berikut :

**TABEL II.2**  
**PEKERJAAN MASYARAKAT DESA PULAU SARAK**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Persentase
1	Petani	180 orang	49.72%
2	Buruh	109 orang	30.11%
3	Pegawai Negeri Sipil	13 orang	3.59%
4	Pengusaha Air Sikumbang	8 orang	2.21%

5	Pedagang Keliling	10 orang	2.76%
6	Peternak	30 orang	8.29%
7	Nelayan	10 orang	2.76%
8	Montir	2 orang	0.55%
Jumlah		362 orang	100%

*Sumber: Kantor Kepala Desa Pulau Sarak, Tahun 2012*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa usaha masyarakat Desa Pulau Sarak adalah sebagai petani menempati urutan pertama yaitu sebanyak 180 orang atau sebesar 49.72%, urutan kedua adalah buruh yaitu sebanyak 109 orang atau sebesar 30.11%, urutan ketiga adalah peternak yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 8.29%, urutan keempat adalah pegawai negeri sipil yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 3.59%, urutan kelima dan keenam adalah pedagang keliling dan nelayan yaitu masing-masing sebanyak 10 orang atau sebesar 2.76%, urutan ketujuh adalah pengusaha air sikumbang yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 2.21%, dan yang terakhir adalah montir sebanyak 2 orang atau sebesar 0.55%.

#### **E. Kebudayaan**

Manusia dan kebudayaan merupakan salah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas unsur kedua inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan yang lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia itu membutuhkan sehingga dengan demikian timbulah kehidupan bermasyarakat tersebut maka akan timbul pula budaya yang pada umumnya setiap daerah itu mempunyai kebutuhan yang berbeda.

Dalam hal ini masyarakat Desa Pulau Sarak juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri, misalnya bergotong

royong dalam acara kenduri, pesta sunat Rasul dan kebudayaan lainnya. Hal ini mungkin didukung oleh faktor Agama Islam yang kuat, seperti azas kekerabatan dan saling membantu satu sama yang lain masih menjiwai setiap individu masyarakat.

Dalam pandangan masyarakat Desa Pulau Sarak, individu adalah bagian dari masyarakat yang masing-masing mempunyai fungsi dalam masyarakat tersebut. Kepentingan yang ada dalam individu seakan telah menjadi kepentingan masyarakat.

Adat istiadat penduduk Desa Pulau Sarak terlihat dalam adat perkawinan yang merupakan suatu urusan yang sangat penting. Selain diatur oleh ketentuan Agama juga diatur oleh ketentuan Adat. Artinya, suatu perkawinan pada masyarakat Desa Pulau Sarak harus memenuhi ketentuan Agama dan Adat.

Dalam susunan organisasi pemerintahan adat Desa Pulau Sarak, sebutan atas penguasanya dikenal dengan Ninik Mamak. Mereka disebut penguasa adat di Kecamatan Kampar yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adat istiadat hasil dari produk manusia secara turun menurun, hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat berfikir, semakin tinggi tingkat berfikir manusia semakin tinggi pula kebudayaannya.